

ABSTRAK

Alda Anggeriyani. 2020. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Pasca Relokasi di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dr. H. Sukarni, M.Ag (II) Rohana Faridah, S.E., M.M.

Kata Kunci : Kesejahteraan, Pedagang Kaki Lima, Pasca

Berawal dari ketertarikan akan banyaknya para pedagang kaki lima di kawasan wisata kuliner yang bangkrut dengan menutup warungnya dan pindah tempat dengan alasan sepi pengunjung serta masih ada beberapa pedagang yang tetap berjualan dan mengaku dagangannya ramai pembeli yang bisa dilihat sekilas adanya kesenjangan kesejahteraan yang terjadi di kawasan wisata kuliner tersebut. Disitulah awal ketertarikan peneliti ingin melakukan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran usaha para pedagang kaki lima di kawasan wisata kuliner baiman dan tingkat kesejahterannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), berlokasi di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin, subjek penelitian ini adalah pedagang kaki lima di kawasan wisata kuliner baiman Banjarmasin, sedangkan objek dari penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan pedagang kaki lima pasca relokasi di kawasan wisata kuliner baiman Banjarmasin, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara.

Melalui teknik pengolahan data yang ada secara *editing* dan deskripsi, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan : *Pertama:* Gambaran usahanya adalah para pedagang di kawasan wisata kuliner baiman memiliki *stand* atau warung masing-masing yang sudah dibangun dan disewakan kepada para pedagang oleh pemerintah. Dagangan yang dijual para pedagang pun beraneka ragam seperti *seafood*, lalapan, soto serta nasi goreng, untuk jam operasional pedagang mulai membuka dagangannya dari jam dua siang sampai tengah malam. *Kedua:* Dari hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa informan maka para pedagang di kawasan wisata kuliner baiman dapat dikatakan sejahtera pasca relokasi karena telah memenuhi beberapa aspek yang terdapat pada ukuran kesejahteraan yaitu aspek materi, fisik, mental dan spiritual.